

RANCANGAN RENCANA KERJA TAHUN 2016



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PACITAN 2016



Jl. Walanda Maramis No.09 Pacitan 63514

Telp/Fax (0357) 886164, Website :

bpbd.pacitankab.go.id

e-mail : bpbd_pacitan@yahoo.com & bpbd@pacitankab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan telah menyusun Rancangan Rencana Kerja Tahun 2016 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan ini dilakukan sebagai penjabaran rencana sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016 seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran.

Diharapkan Rancangan Rencana Kerja ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2016 dan sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Rancangan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan ini masih banyak kekurangan, maka masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan guna meningkatkan kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan sehingga terwujud Pemerintahan yang baik dan bersih.

Pacitan, - - 2015
**KEPALA PELAKSANA BPBD
KABUPATEN PACITAN**

TRI MUDJIHARTO, S.Sos, MM
Pembina
NIP. 19680524 199603 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. LATAR BELAKANG	1
	1.2. LANDASAN HUKUM	2
	1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	3
	1.4. SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II	EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	4
	2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD	4
	2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD	14
	2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD	15
	2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD	17
	2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT	23
BAB III	TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	26
	3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL DAN PROPINSI	26
	3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD	26
	3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN	27
BAB IV	PENUTUP	32

BAB I

PENDAHULUAN

Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Pembangunan BPBD Kabupaten Pacitan merupakan bagian dari pembangunan daerah kabupaten Pacitan sehingga dalam penanganannya menuntut arah kebijakan dan pendekatan di semua sektor.

Seiring dengan perubahan paradigma penanganan bencana di Indonesia yang telah mengalami pergeseran, yaitu penanganan bencana tidak lagi menekankan pada aspek tanggap darurat, tetapi lebih menekankan pada keseluruhan manajemen risiko bencana.

Sebagai respon dari perubahan paradigma penanggulangan bencana tersebut maka diterbitkan Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dimana didalam ketentuan umumnya disebutkan bahwa, penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Selanjutnya ketiga upaya tadi disebut sebagai tahapan penanggulangan bencana.

Dalam rangka melaksanakan mandat Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang menyatakan bahwa penanggulangan bencana merupakan urusan bersama pemerintah, masyarakat, dunia usaha, organisasi non-pemerintah internasional, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, telah dibentuk Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana yang akan memberikan advokasi dan dukungan kepada pemerintah dalam upaya melaksanakan pengurangan risiko bencana (PRB) secara terencana, sistematis dan menyeluruh.

Dengan demikian upaya penanganan bencana harus bersifat cepat, tepat, terpadu, terkoordinasi dan akuntabel baik pada tahap pra bencana, saat terjadi bencana maupun pasca bencana.

1.1. LATAR BELAKANG

Rancangan Rencana Kerja (Renja) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang ada atau yang mungkin akan timbul.

Hal tersebut sesuai dengan Permendagri Nomor 54 tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam pembuatan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini adalah sbb:

1. Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Alam;
3. Peraturan Bupati Nomor 05 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 7 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pacitan;
9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42)
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Tentang RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2005 – 2025.
13. Peraturan Daerah Tentang RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2011 – 2016.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 8 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2013 tentang Penanggulangan Bencana
15. Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2014;
16. Keputusan Bupati Nomor 188.45/465/KPTS/408.21/2013 tentang Pengesahan Rancangan Renja SKPD Tahun 2014;
17. Keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Nomor : 188.45/587b/408.90/2013 tentang Rancangan Rencana Strategis

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten tahun 2014 Pacitan tanggal 17 Juni tahun 2013.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Sebagai Penjabaran atas implementasi dari visi dan misi,
2. Sebagai motivasi untuk mewujudkan peningkatan kerja sesuai dengan tugas dan fungsi.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. LATAR BELAKANG
- 1.2. LANDASAN HUKUM
- 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN
- 1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD
- 2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD
- 2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD
- 2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD
- 2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL
- 3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD
- 3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

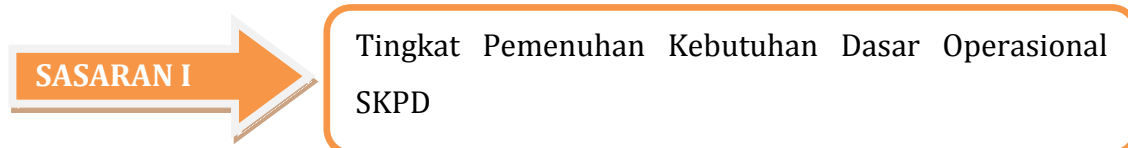
BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD

Sebelum disusunnya pelaksanaan Renja SKPD perlu adanya suatu konsep skenario penanggulangan bencana di Kabupaten Pacitan. Skenario ini disusun berdasarkan pertimbangan terhadap isu permasalahan serta potensi yang ada, serta pertimbangan yang lain yaitu terhadap tujuan-tujuan kebijakan makro dan mikro Wilayah Kabupaten Pacitan.

Dalam Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2015 dijabarkan mengenai rencana kegiatan dan target kerja yang telah menjadi komitmen organisasi untuk dicapai dalam tahun 2016 dengan 1 (satu) indikator program dan 3 (tiga) sasaran kerja.



Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran yaitu ***Peningkatan Kualitas SDM Aparatur dan Pelayanan Publik*** dan ***%Tertib Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah*** yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan.

1. Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran
2. Monitoring Evaluasi Lakip dan Penilaian Mandiri
 - Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran, telah tercukupinya kebutuhan rutin belanja barang, jasa kantor dan perjalanan dinas serta honorarium.
 - Monitoring Evaluasi Lakip dan Penilaian Mandiri, telah tersedianya data lakip dan penilaian mandiri.

Alokasi anggaran peningkatan kinerja aparatur dari APBD tahun anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 770.000.000,- dengan realisasi Rp. 617.854.854,- atau 80,24 %. Dilihat dari capaian indikator diatas dapat disimpulkan sasaran tersebut dapat dikategorikan berhasil.

SASARAN II

Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Bencana

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran yaitu **% Ketersediaan Sarpras Penanggulangan Bencana dan % Tim Penanggulangan Bencana Terdidik** yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan.

1. Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini
2. Pengadaan Sarana Penanggulangan Bencana
3. Penanganan Bencana Kekeringan
4. Pembuatan Jalur Evakuasi
5. Peningkatan Pelatihan dan Gladi Lapang Ketanggapdaruratan
6. Peningkatan SDM Tim Reaksi Cepat (TRC)
7. Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Bencana
 - Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini telah menghasilkan sirine peringatan dini di 1 (satu) lokasi di Pancer Door Desa Sidoharjo untuk menghasilkan informasi yang cepat kemungkinan akan terjadi bencana,
 - Pengadaan Sarana Penanggulangan Bencana, menghasilkan 2 mesin kapal, dalam hal ini untuk mendukung operasi Penanggulangan Bencana
 - Penanganan Bencana Kekeringan, telah mendistribusikan Air Bersih 785 Rit untuk Warga Masyarakat di Kabupaten Pacitan yang terdampak daerah kekeringan,
 - Pembuatan Jalur Evakuasi, telah terpasang Jalur Evakuasi di 24 titik guna kelancaran dalam melakukan evakuasi korban bencana,
 - Peningkatan Pelatihan dan Gladi Lapang Ketanggapdaruratan, telah menghasilkan tenaga terlatih kondisi tanggap darurat sebanyak 60 orang dalam bertindak dengan benar, cepat dan tepat,
 - Peningkatan SDM Tim Reaksi Cepat (TRC), telah menghasilkan 24 SDM Tim Reaksi Cepat yang berkualitas guna menangani beberapa kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat di beberapa wilayah Kabupaten Pacitan,
 - Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Bencana, telah tersedianya data kejadian bencana tahun 2014 di Kabupaten Pacitan

Alokasi anggaran peningkatan pelayanan penanggulangan bencana dari APBD tahun anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 490.000.000,- dengan realisasi Rp. 479.726.650,- atau 97,90 %. Dilihat dari capaian indikator yang terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan tersebut dapat disimpulkan sasaran tersebut dapat dikategorikan sangat berhasil.

SASARAN III

Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat dalam

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu **% Kelurahan/Desa Siaga Bencana** yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan.

1. Sosialisasi Penanggulangan Bencana
2. Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana
3. Pembentukan Posko Penanggulangan Bencana
 - Sosialisasi Penanggulangan Bencana, menambah pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat tindak dengan benar dalam penanggulangan bencana di 3 desa,
 - Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana, telah tersedia data untuk mempercepat kegiatan evakuasi jika terjadi bencana dalam wilayah resiko bencana Zona Kuning di 5 wilayah kecamatan Kabupaten Pacitan,
 - Pembentukan Posko Penanggulangan Bencana, telah tersedia 30 orang tim siaga pengendalian dan informasi penanggulangan bencana.

Alokasi anggaran peningkatan pengetahuan masyarakat dalam penanggulangan bencana dari APBD tahun anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 200.000.000,- dengan realisasi Rp. 197.660.200,- atau 98,83 %. Dilihat dari capaian indikator yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan tersebut dapat disimpulkan sasaran tersebut dapat dikategorikan sangat berhasil.

Tabel Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur untuk Mewujudkan Pelayanan Prima	<p>Peningkatan Kualitas SDM Aparatur dan Pelayanan Publik :</p> <p>1. Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran</p> <p>100%</p> <p>% Tertib Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah :</p> <p>1. Monitoring Evaluasi Lakip dan Penilaian Mandiri</p> <p>100%</p>	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam penanggulangan bencana	<p>% Kelurahan/Desa siaga bencana :</p> <p>1. Sosialisasi Penanggulangan Bencana</p> <p>2. Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana</p> <p>3. Pembentukan Posko Penanggulangan Bencana</p>	<p>5,85</p> <p>3 desa/kelurahan</p> <p>5 wilayah</p> <p>30 orang</p>	<p>5,85</p> <p>3 desa/kelurahan</p> <p>5 wilayah</p> <p>30 orang</p>	100%

Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra SKPD :

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka skenario penanggulangan Bencana Kabupaten Pacitan diimplikasikan adalah dengan asumsi sebagai berikut

- 1) Pembagian struktur penanganan bencana sampai dengan tingkat dusun.
- 2) Pembagian wilayah penanganan bencana sesuai dengan potensi bencana yang ada.
- 3) Penanganan sistem informasi kebencanaan yang terpusat di BPBD Kabupaten.

Dalam hal ini kondisi yang diharapkan di masa datang, yaitu :

- 1) Penanganan Bencana bisa tersebar sampai kepada kelompok masyarakat terkecil
- 2) Adanya Standar operasional prosedur penanggulangan bencana
- 3) Sistem informasi yang terkoneksi ke seluruh wilayah rawan bencana
- 4) Koordinasi lintas sektoral yang efektif dalam penanggulangan bencana
- 5) Sarana prasarana penanggulangan bencana yang memadai

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2016
Kabupaten Pacitan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes)/ Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2016	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan tahun 2013 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan tahun lalu 2014 (n-2)			Target Program/ Kegiatan (Renja SKPD tahun 2015 n-1)	Perkiraan realisasi capaian target Renstra SKPD s/d tahun berjalan					
					Target Renja SKPD tahun 2014 (n-2)	Realisasi Renja SKPD tahun 2014 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun berjalan 2015 (n-1)	Tingkat capaian realisasi target Renstra (%)				
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)x100	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)x100
1														
1	19 03 22													
1	19 03 22 01				76,49%	44,12	47,84	47,73	99,77	62,47		62,47	100	
1	19 1 19 03 22 07	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini	Output : Kecepatan informasi kemungkinan akan terjadi bencana Outcome : Tersedianya Jumlah peralatan peringatan dini (FEWS dan LEWS)	45	2	1	1	100	2	5		11,11		
		Pengadaan Sarana Penanggulangan Bencana	Output : Ketersediaan sarana prasarana mesin kapal penanggulangan bencana Outcome : Tersedianya sarana dan prasarana untuk penanganan bencana	4	13	2	2	100	0	15		0		
		Penanganan Bencana Kekeringan	Output : Jumlah desa kekurangan air bersih Outcome : Tercukupinya kebutuhan air bersih	4500	785	785	785	100	320	1890		42		

Rancangan Rencana Kerja BPBD

2016

1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)x100	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)x100
						Pembuatan Jalur Evakuasi	Output : Kelancaran arah dalam melakukan evakuasi korban bencana Outcome : Tersedianya arah jalur evakuasi	225	26	24	24	100	0	50	22,22
						Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	Output : Tertanganinya data korban yang terkena bencana alam Outcome : Jumlah data seluruh kejadian bencana bidang rehabilitasi	100%	0	0	0	0	0	0	0
						Bantuan Sembako Pasca Bencana	Output : Tertanganinya kebutuhan korban bencana Outcome : Jumlah pendistribusian sembako pasca bencana	285	0	0	0	0	0	0	0
						Peralatan Evakuasi	Output : Tersedianya kelengkapan alat evakuasi dampak bencana Outcome : Jumlah Peralatan evakuasi dampak bencana laut dan darat	6	0	0	0	0	0	0	0
						Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Output : Tertanganinya data korban yang terkena bencana alam Outcome : Jumlah data seluruh kejadian bencana	100%	0	0	0	0	100%	100%	100%
						Pengadaan Gergaji Chain Shaw	Output : Tersedianya sarana dan prasarana mesin gergaji BPBD Outcome : Kelancaran dalam penanganan bencana	2	0	0	0	0	0	0	0
1	19	03	22	02		Kelurahan/Desa Siaga Bencana		9,94	4,09	5,85	5,85	100	8,77	8,77	100
						Sosialisasi Edukasi Penanggulangan Bencana	Output : Jumlah Desa yang mendapat Jumlah Desa yang mendapat pengetahuan tentang penanggulangan bencana Outcome : Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat tindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	25	5	3	3	100	5	13	52

Rancangan Rencana Kerja BPBD

2016

1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)x100	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)x100
						Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana	Output : Tersedianya Jumlah peta data wilayah resiko bencana Outcome : Jumlah analisa data resiko bencana	12	2	5	5	100	3	10	83,3
						Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana	Output : Peningkatan desa tangguh bencana Outcome : Jumlah Desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	4	0	0	0	0	0	0	0
						Operasional Posko Penanggulangan Bencana	Output : Tim siaga pengendalian dan informasi penanggulangan bencana Outcome : Pusat pengendalian data dan informasi	90	0	30	30	100	15	45	50
1	19	03	22	03		Tim Penanggulangan Bencana Terdidik		38,55	13,61	20,41	20,41	100	29,48	29,48	100
						Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Output : Terbinanya Masyarakat dan Aparat dalam menghadapi bencana Outcome : Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	1	0	0	0	0	0	0	0
						Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Output : Terpenuhinya kebutuhan TRC penanganan bencana Outcome : Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	150	18	24	24	100	21	63	42
						Peningkatan SDM TRC	Output : Meningkatnya SDM TRC dalam penanggulangan bencana Outcome : Terpenuhinya ketrampilan TRC dalam penanganan bencana	4	0	0	0	0	0	0	0

Rancangan Rencana Kerja BPBD 2016

1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)x100	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)x100
						Peningkatan Kapasitas Relawan	Output : Peningkatan tim relawan yang handal Outcome : Jumlah relawan yang siap menangani bencana	120	0	0	0	0	60	60	50
						Peningkatan Pelatihan Tanggap Darurat Bencana	Output : Meningkatnya tim terdidik penanggulangan bencana Outcome : Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	360	60	60	60	100	60	180	50

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN PACITAN

TRI MUDJIHARTO, S.Sos, MM
Pembina
NIP. 19680524 199603 1 002

2.2. ANALISIS KERJA PELAYANAN SKPD

TABEL 2.2
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPD
KABUPATEN PACITAN

Nama SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan

NO	INDIKATOR	SPM/STANDAR NASIONAL	IKK	TARGET RENSTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
				TAHUN 2013 (THN n-2)	TAHUN 2014 (THN n-1)	TAHUN 2015 (THN n)	TAHUN 2016 (THN n+1)	TAHUN 2013 (THN n-2)	TAHUN 2014 (THN n-1)	TAHUN 2015 (THN n)	TAHUN 2016 (THN n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran											
	Peningkatan Kualitas SDM Aparatur dan Pelayanan Publik			100	100	100	100	100	100	100	100	
II	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam											
	% Penyediaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana			44,12	47,84	62,47	76,49	44,12	47,73	62,47	76,49	
	Kel./Desa Siaga Bencana (%)			4,09	5,85	8,77	9,94	4,09	5,85	8,77	9,94	
	Tim Penanggulangan Bencana Terdidik (%)			13,61	20,41	29,48	38,55	13,61	20,41	29,48	38,55	

2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD

Teknologi informasi dan komunikasi menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi, jangkauan yang global dan transparansi. Oleh karena itu dalam era otonomi daerah ini untuk mewujudkan pemerintahan yang *good governance* salah satu upayanya adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau yang populer disebut e-Government. Pelaksanaan e-Government yang telah diimplikasikan harus dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dari internal pemerintahan, masyarakat dan pihak swasta.

Terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, maka BPBD Kab. Pacitan telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai arah kebijakan dari pemerintah dengan amanat peraturan perundang-undangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pelayanan penanggulangan bencana, diantaranya :

1. Pembagian struktur penanganan bencana sampai dengan tingkat dusun,
2. Pembagian wilayah penanganan bencana sesuai dengan potensi bencana yang ada,
3. Penanganan sistem informasi kebencanaan yang terpusat di BPBD Kabupaten.

➤ **Permasalahan dan hambatan yang dialami BPBD dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi diantaranya :**

1. Permasalahan Bidang Penanganan Pra Bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang pencegahan dan kesiapsiagaan sebagai berikut :

- a. Kondisi geografis Kabupaten Pacitan yang rawan akan bencana alam (gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran dll)
- b. Kondisi bangunan rumah penduduk dan sarana Pemerintahan banyak yang rusak dan tidak memadai. Hal ini sangat membahayakan bila terjadi bencana;
- c. Pertambahan penduduk yang tinggi akan menyulitkan penanganan penanggulangan bencana;
- d. Belum sepenuhnya penyelenggaraan penanganan bencana di Kabupaten Pacitan dilaksanakan sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2007 terutama untuk kewenangan-kewenangan yang sebelumnya sudah ada di SKPD selain BPBD;
- e. Terbatasnya anggaran yang tersedia di BPBD bagi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Pacitan;
- f. Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam di duni ;
- g. Adanya keterbatasan sarana komunikasi di daerah sehingga menghambat kecepatan penyebaran arus data ke pusat maupun daerah lain;

- h. Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan kebencanaan dengan jenis potensi bencana yang beragam; dan
- i. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan aparat Pemerintahan dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana.

2. Permasalahan Bidang Penanganan pada saat terjadi bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang ketanggapdaruratan dan logistik sebagai berikut :

- a. Belum memadainya prosedur dan regulasi sebagai pedoman penyelenggaraan penanganan bencana di Indonesia termasuk belum terpenuhinya seluruh amanah aturan dan regulasi yang dikehendaki Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- b. Masih tersebar dan belum terbangun Sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi;
- c. Kurang tersedianya anggaran yang memadai dalam rangka penanggulangan bencana;
- d. Kurang terpadunya penyelenggaraan penanganan bencana dan masih berjalan secara sektoral;
- e. Belum optimalnya koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana; dan
- f. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan
- g. Belum memiliki SOP (Standar Operational Prosedur) Penanggulangan Bencana

3. Permasalahan Bidang Penanganan Pasca / setelah terjadi bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebagai berikut:

- a. Basis data yang tidak termutakhirkan dan teradministrasi secara reguler;
- b. Penilaian kerusakan dan kerugian setelah terjadi bencana yang tidak akurat;
- c. Keterbatasan peta wilayah yang meyebabkan terhambatnya pelaksanaan analisa kerusakan spasial;
- d. Koordinasi pinalainkerusakan dan kerugianserta perencanaan rehabilitasi dan rekontruksi yang terpusat;
- e. Keterbatasan alokasi pendanaan bagi rehabilitasi dan rekontruksi yang berasal dari anggaran daerah.

➤ **Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional :**

1. Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana,
2. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada,

3. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh,
4. Menghargai budaya lokal,
5. Membangun pasrtisipasi dan kemitraan publik serta swasta.
6. Mendorong semangat gotong-royong, kesetiakawanan dan kedermwanaan,
7. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

➤ **Adapun Tantangan yang dihadapi BPBD dalam meningkatkan pelayanan:**

1. Kondisi Geografis Kabupaten Pacitan;
2. Keterbatasan dana;
3. Keterbatasan kualitas personil lembaga;
4. Keterbatasan Sarana dan Prasarana.

➤ **Peluang BPBD dalam meningkatkan pelayanan:**

1. Dukungan undang-undang,
2. Pengalaman melaksanakan program penanggulangan bencana,
3. Dukungan pimpinan.

➤ **Formulasi isu-isu penting**

1. Penanganan Bencana bisa tersebar sampai kepada kelompok masyarakat terkecil,
2. Adanya Standar operasional prosedur penanggulangan bencana,
3. Sistem informasi yang terkoneksi ke seluruh wilayah rawan bencana,
4. Koordinasi lintas sektoral yang efektif dalam penanggulangan bencana,
5. Sarana prasarana penanggulangan bencana yang memadai.

2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

➤ **Proses yang dilakukan dalam membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.**

Perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan dalam prioritas Penanganan bencana meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan alokasi anggaran sebesar Rp 578.375.000,-.
2. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam dengan alokasi anggaran sebesar Rp 760.000.000,-.

➤ **Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan yaitu :**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang ingin dicapai :
Tertib Administrasi Perkantoran,

2. Program Pencegahan Dini yang ingin dicapai :
 - a. Tersedianya data yang akurat dan valid untuk mempercepat kegiatan evakuasi jika terjadi bencana dan kegiatan evaluasi pasca bencana,
 - b. Akan lebih cepat menginformasikan kemungkinan akan terjadinya bencana,
 - c. Pelaksanaan Evakuasi korban bencana berjalan lancar dan cepat,
 - d. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat tindak dengan benar dalam penanggulangan bencana,
 - e. Peningkatan ketrampilan relawan Penanggulangan Bencana,
 - f. Peningkatan SDM TRC dalam melakukan pengkajian secara cepat, tepat di lokasi bencana dalam waktu tertentu,
 - g. Meningkatkan upaya-upaya Penanggulngn Bencana,
 - h. Terlaksananya pengadaan sarana prasarana dan tersedianya akses pendukung komunikasi.

➤ **Penjelasan temuan-temuan**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBD memiliki Pusat Kendali Operasi (Pusdalops) yang siaga 24 jam nonstop untuk menghimpun data kejadian bencana serta meningkatkan pelayanan penanggulangan bencana.

Terkait dengan hal tersebut komitmen pemerintah harus serba tanggap darurat dan cepat sehingga dalam pengambilan keputusan yang cepat diperlukan sumber daya manusia yang selalu siap mengendalikan Pusdalops BPBD.

Dalam rancangan Renja BPBD pada tahun 2011-2015 tidak menganggarkan dana untuk Pelatihan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana (DALA), sehingga pada APBD perubahan di tahun 2015 BPBD menganggarkan anggaran APBD II Dana ***Pelatihan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana (DALA), Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini (FEWS dan LEWS), Perumusan PERBUP dari Perda Bencana serta Bantuan Sembako Pasca Bencana.***

1. Dari Pelatihan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana (DaLA) ini diharapkan dapat dihasilkan aparat pemerintah Kabupaten dan Kecamatan yang berkompeten dalam penilaian kerusakan dan kerugian pasca bencana sehingga untuk penyusunan kebutuhan dalam verifikasi pasca bencana sebagai dasar bagi rencana

aksi rehabilitasi rekontruksi akan didapatkan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

2. Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini yang semula pengadaan Tower Peringatan Dini Tsunami (TEWS) diganti pengadaan alat pendeteksi curah hujan dan pergerakan tanah (LEWS) serta alat pendeteksi peringatan dini banjir (FEWS).
3. Perumusan Peraturan Bupati dari Peraturan Daerah Penanggulangan Bencana.
4. Pemberian bantuan sembako pasca bencana untuk pemulihan bagi masyarakat yang terkena dampak bencana.

TABEL 2.3
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPd TAHUN 2015
KABUPATEN PACITAN

Nama SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan

NO	RANCANGAN AWAL RKPd					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran										
1	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Kab. Pacitan	Kelancaran Kinerja Aparatur	100%	578.375	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Kab. Pacitan	Kelancaran Kinerja Aparatur	100%	628.375	Perumusan Perbup masuk dana AP dan Persiapan Pindah Peralatan Early Warning System (EWS) Kebencanaan
II	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam										
A	% Penyediaan sarana dan prasarana pencegahan dini dan penanggulangan bencana			62,47					62,47		

Rancangan Rencana Kerja BPBD

2016

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini	Kab. Pacitan	Tersedianya jumlah peralatan peringatan dini (TEWS)	2	80.000	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini	Kab. Pacitan	Tersedianya jumlah peralatan peringatan dini (FEWS dan LEWS)	4	100.000	Target dan pagu berubah
2	Penanganan Bencana Kekeringan	Kab. Pacitan	Tercukupinya kebutuhan air bersih	785	150.000	Penanganan Bencana Kekeringan	Kab. Pacitan	Tercukupinya kebutuhan air bersih	785	150.000	
3	-	-	-	-	-	Bantuan sembako pasca bencana	Kab. Pacitan	Jumlah Pendistribusian sembako pasca bencana	285	49.875	Kegiatan baru untuk PAK
B	Kelurahan/Desa siaga bencana (%)			8,77					8,77		
1	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Watukarung, Sidoharjo	Jumlah desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	2	50.000	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Watukarung, Sidoharjo	Jumlah desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	2	50.000	
2	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Kec. Bandar	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	5	30.000	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Kec. Bandar	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	5	30.000	
3	Pendataan dan pemetaan wilayah resiko bencana	Kec. Bandar, Kec. Nawangan, Kec. Tegalombo	Jumlah analisa data resiko bencana	3	20.000	Pendataan dan pemetaan wilayah resiko bencana	Kec. Bandar, Kec. Nawangan, Kec. Tegalombo	Jumlah analisa data resiko bencana	3	20.000	

Rancangan Rencana Kerja BPBD

2016

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Operasional Posko Penanggulangan Bencana	BPBD	Pusat Pengendalian data dan informasi	15	100.000	Operasional Posko Penanggulangan Bencana	BPBD	Pusat Pengendalian data dan informasi	15	100.000	
C	Tim penanggulangan bencana terdidik (%)			29,48					29,48		
1	Peningkatan Pelatihan Ketanggapdaruratan	Kab. Pacitan	Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	60	50.000	Peningkatan Pelatihan Ketanggapdaruratan	Kab. Pacitan	Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	60	50.000	
2	Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Kab. Pacitan	Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	24	100.000	Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Kab. Pacitan	Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	24	100.000	
3	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Kab. Pacitan	Jumlah data seluruh kejadian bencana	100%	50.000	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Kab. Pacitan	Jumlah data seluruh kejadian bencana	100%	50.000	
4	Pemulihan Dampak Bencana	Kab. Pacitan	Pemulihan social, ekonomi dan budaya	2	50.000	Pelatihan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana (DALA)	Kab. Pacitan	Percepatan pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	15	100.000	Kegiatan, target dan pagu berubah
5	Pembentukan Relawan	Kab. Pacitan	Jumlah relawan yang siap menangani bencana	100	30.000	Pembentukan Relawan	Kab. Pacitan	Jumlah relawan yang siap menangani bencana	60	20.000	
6	Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Kab. Pacitan	Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	1	60.000	Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Kab. Pacitan	Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	1	60.000	

2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Dari beberapa program yang diajukan oleh BPBD Kabupaten Pacitan Tahun 2016 yang akan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pelayanan penanggulangan bencana pada masyarakat yang terkena dampak bencana bertujuan untuk penanganan bencana yang bersifat cepat, tepat, terpadu, terkoordinasi dan akuntabel baik pada tahap pra bencana, saat terjadi bencana maupun pasca bencana.

Dalam hal ini untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, sehingga perencanaan pembangunan daerah harus disusun secara terpadu, terukur, dapat dilaksanakan dan berkelanjutan. Ditinjau dari segi geografis dan morfologi, Kabupaten Pacitan merupakan salah satu wilayah yang memiliki tingkat kerawanan bencana cukup tinggi dengan 11 (sebelas) ancaman bencana. Untuk itu Pemerintah berusaha untuk melayani masyarakat dari berbagai ancaman bencana dengan program dan kegiatan yang diusulkan di tahun 2016.

Tabel 2.4
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2016
Kabupaten Pacitan

Nama SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
1	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Kab. Pacitan	Kelancaran Kinerja Aparatur	553.375.000	Kabupaten Pacitan
II	Program Pencegahan Dini dan Penanggulanagn Bencana Alam				
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana				
1	Penanganan Bencana Kekeringan	Kab. Pacitan	Tercukupinya kebutuhan air bersih	125.000.000	350 rit
2	Peralatan Evakuasi	Kab. Pacitan	Jumlah Peralatan evakuasi dampak bencana laut dan darat	150.000.000	6 set
3	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Kab. Pacitan	Jumlah data kerusakan seluruh kejadian bencana bidang kontruksi	50.000.000	100%
	Kelurahan/Desa Siaga Bencana				
1	Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana	Desa Watukarung, Desa Sidomulyo, Desa Sirnobojo, Desa Kembang	Jumlah Desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	80.000.000	4 Desa
2	Sosialisasi Edukasi Penanggulangan Bencana	Kec. Tegalombo, Kec. Nawangan	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat tindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	60.000.000	10 Desa

1	2	3	4	5	6
3	Operasional Posko Penanggulangan Bencana	BPBD	Pusat Pengendalian data dan informasi	100.000.000	15 orang
	Tim Penanggulangan Bencana Terdidik				
1	Peningkatan Pelatihan Tanggap Darurat Bencana	Kab. Pacitan	Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	50.000.000	60 orang
2	Peningkatan SDM dan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Kab. Pacitan	Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	130.000.000	21 orang
3	Pelatihan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana (DALA)	Kab. Pacitan	Percepatan pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	80.000.000	20 orang
4	Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Kec. Tegalombo	Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	60.000.000	1 unit
JUMLAH				1.438.375.000	

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL DAN PROPINSI

Dari kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dari tugas pokok dan fungsi BPBD

1. Persentase masyarakat siaga bencana,
2. Persentase tim penanggulangan bencana yang terdidik,
3. Persentase tersedianya sarpras penanggulangan bencana.

Prioritas yang dikembangkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam upaya penanggulangan bencana adalah :

1. Strategi perencanaan penanggulangan bencana terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel ;
2. Strategi peningkatan kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana melalui pembentukan satuan reaksi cepat penanggulangan bencana;
3. Strategi penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pascabencana secara cepat, tepat dan efektif, terkoordinir dan /terpadu;
4. Strategi pemulihan sarana dan prasarana fisik dan non fisik di wilayah pasca bencana secara terpadu dan menyeluruh.

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Kerja didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pacitan.

Adapun rumusan tujuan di dalam Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2015 adalah :

1. Mewujudkan profesionalisme aparatur;
2. Mewujudkan ketangguhan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran dan komitmen serta perilaku dan budaya sadar bencana;
3. Mewujudkan sistem penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal ;
4. Mewujudkan kapasitas perencanaan dalam pemulihan yang meliputi tindakan rehabilitasi dan rekonstruksi setelah terjadi bencana.

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Badan Penggulangan Bencana Daerah dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria "SMART". Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*). Sasaran di dalam Rencana kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016 adalah:

1. Meningkatnya kerja aparatur

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase SOP yang diterapkan,
- b) Persentase SPM yang diterapkan,
- c) Indeks Kepuasan Masyarakat pelayanan penanggulangan bencana.

2. Tersedianya sarana prasarana pencegahan dini dan penanggulangan bencana

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase jumlah sarana prasarana penanggulangan bencana,
- b) Persentase jumlah peralatan peringatan dini.

3. Meningkatnya Pengetahuan Kelurahan/Desa siaga bencana

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase Terbentuknya masyarakat sadar bencana.
- b) Persentase jumlah korban yang mendapat bantuan

4. Meningkatnya Tim penanggulangan bencana terdidik

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase Tim Penanggulangan Bencana yang terdidik
- b) Persentase pelatihan penanggulangan bencana

3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

- Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan
 1. Belum adanya keseragaman antara penyelenggara penanggulangan bencana mengenai type BPBD secara nasional;
 2. Belum adanya regulasi yang jelas tentang pembentukan BPBD karena belum tertulis tertuang bahkan tersirat di peraturan kementerian dan lembaga terkait secara nasional;

3. Penanganan penanggulangan bencana rata-rata hanya secara sporadis karena belum semua BPBD mempunyai dasar hukum rencana penanggulangan bencana beserta turunannya (Protap, SOP, dll);
4. Kegiatan penanggulangan bencana masih pada tahapan tanggap darurat dan rehabilitasi rekonstruksi sehingga belum menjadikan kegiatan pengurangan resiko bencana sebagai skala prioritas;
5. Sarana dan prasarana penanggulangan bencana yang masih kurang;
6. Proses identifikasi, kajian dan pemantauan resiko bencana serta membangun sistem peringatan dini masih kurang;
7. Pengetahuan, inovasi dan pendidikan untuk membangun kesadaran keselamatan diri dan ketahanan terhadap bencana belum dimanfaatkan.

Tabel 3.1
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2016
Dan Prakiraan Maju Tahun 2017
Kabupaten Pacitan

SKPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2016 (tahun rencana)				Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2017	
			Lokasi	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	WAJIB								
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Output : Terpenuhinya Kebutuhan Rutin Belanja Barang, Jasa Kantor dan Perjalanan Dinas serta Honorarium Outcome : Kelancaran Kinerja Aparatur	Kab. Pacitan	100%	553.375.000	APBD		100%	578,375,000
1	19	03	22						
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam								
1	19	03	22	01					
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana				76,49				
1	19	1	19	03	22				
	Penanganan Bencana Kekeringan	Output : Jumlah desa kekurangan air bersih Outcome : Tercukupinya kebutuhan air bersih	Kab. Pacitan	350	125.000.000	APBD	Rit	350	150.000.000
	Peralatan Evakuasi	Output : Tersedianya kelengkapan alat evakuasi dampak bencana Outcome : Jumlah Peralatan evakuasi dampak bencana laut dan darat	Kab. Pacitan	6	150,000,000	APBD	set	6	100,000,000
	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Output : Tertanganinya data kerusakan yang terkena bencana alam Outcome : Jumlah data kerusakan seluruh kejadian bencana bidang konstruksi	Kab. Pacitan	100%	50,000,000	APBD	lokasi	100%	50,000,000

1						2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	19	03	22	02		Kelurahan/Desa Siaga Bencana			9,94					
						Peningkatan Kapasitas Desa Tangguh Bencana	Output : Peningkatan desa tangguh bencana Outcome : Jumlah Desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	Watukarung, Sidomulyo, Sironboyo, Kembang	4	80,000,000	APBD	desa	4	100,000,000
						Sosialisasi Edukasi Penanggulangan Bencana	Output : Jumlah Desa yang mendapat pengetahuan tentang penanggulangan bencana Outcome : Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat tindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	Tegalombo, Nawangan	10	60,000,000	APBD	desa	10	100,000,000
						Operasional Posko Penanggulangan Bencana	Output : Tim siaga pengendalian dan informasi penanggulangan bencana Outcome : Pusat pengendalian data dan informasi	BPBD	15	100,000,000	APBD	orang	15	150,000,000
1	19	03	22	03		Tim Penanggulangan Bencana Terdidik			38,55					
						Peningkatan Pelatihan Tanggap Darurat Bencana	Output : Meningkatnya tim terdidik penanggulangan bencana Outcome : Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	Kab. Pacitan	60	50,000,000	APBD	orang	60	50,000,000
						Peningkatan SDM dan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Output : Terpenuhinya kebutuhan TRC penanganan bencana Outcome : Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	Kab. Pacitan	21	130,000,000	APBD	orang	21	125,000,000
						Pelatihan Penilaian Kerusakan dan Kerugian Pasca Bencana (DALA)	Output : Meningkatnya kemampuan dan memberikan pemahaman/penilaian yang sama bagi aparat Kabupaten dan Kecamatan terhadap setiap kerusakan dan kerugian akibat bencana Outcome : Percepatan pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Kab. Pacitan	15	80,000,000	APBD	Orang	15	100,000,000

1							2	3		4	5	6	7	8	9	10
							Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Output : Terbinanya Masyarakat dan Aparat dalam menghadapi bencana	Tegalombo	1	60,000,000	APBD	unit	1	100,000,000	
								Outcome : Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana								
JUMLAH											1.438.375.000			2.069.875.000		

KEPALA PELAKSANA
 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
 KABUPATEN PACITAN

TRI MUDJIHARTO, S.Sos. MM
 Pembina
 NIP. 196805024 199603 1 002

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016 ini merupakan penyempurnaan dari Renja tahun 2015 dengan sasaran dan program yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016. Dalam rencana kerja ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan organisasi. Melalui rencana kerja ini akan dilihat indikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan, dengan berpedoman pada program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2016 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan akan melaksanakan 11 (sebelas) kegiatan yang terangkum dalam 1 (satu) program. Sedangkan sasaran yang akan dicapai adalah 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja dengan sasaran yang ditargetkan.

Demikian Rancangan Rencana Kerja Tahun 2016 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan ini disusun sebagai komitmen organisasi untuk dapat dicapai pada tahun ini dan semoga bermanfaat dalam rangka mendukung kelangsungan pembangunan di Kabupaten Pacitan.

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN PACITAN

TRI MUDIHHARTO, S.Sos, MM

Pembina

NIP. 19680524 199603 1 002